

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta**

Tugas, fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta terdapat di Peraturan WaliKota Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2016 tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta.

Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta mempunyai fungsi:

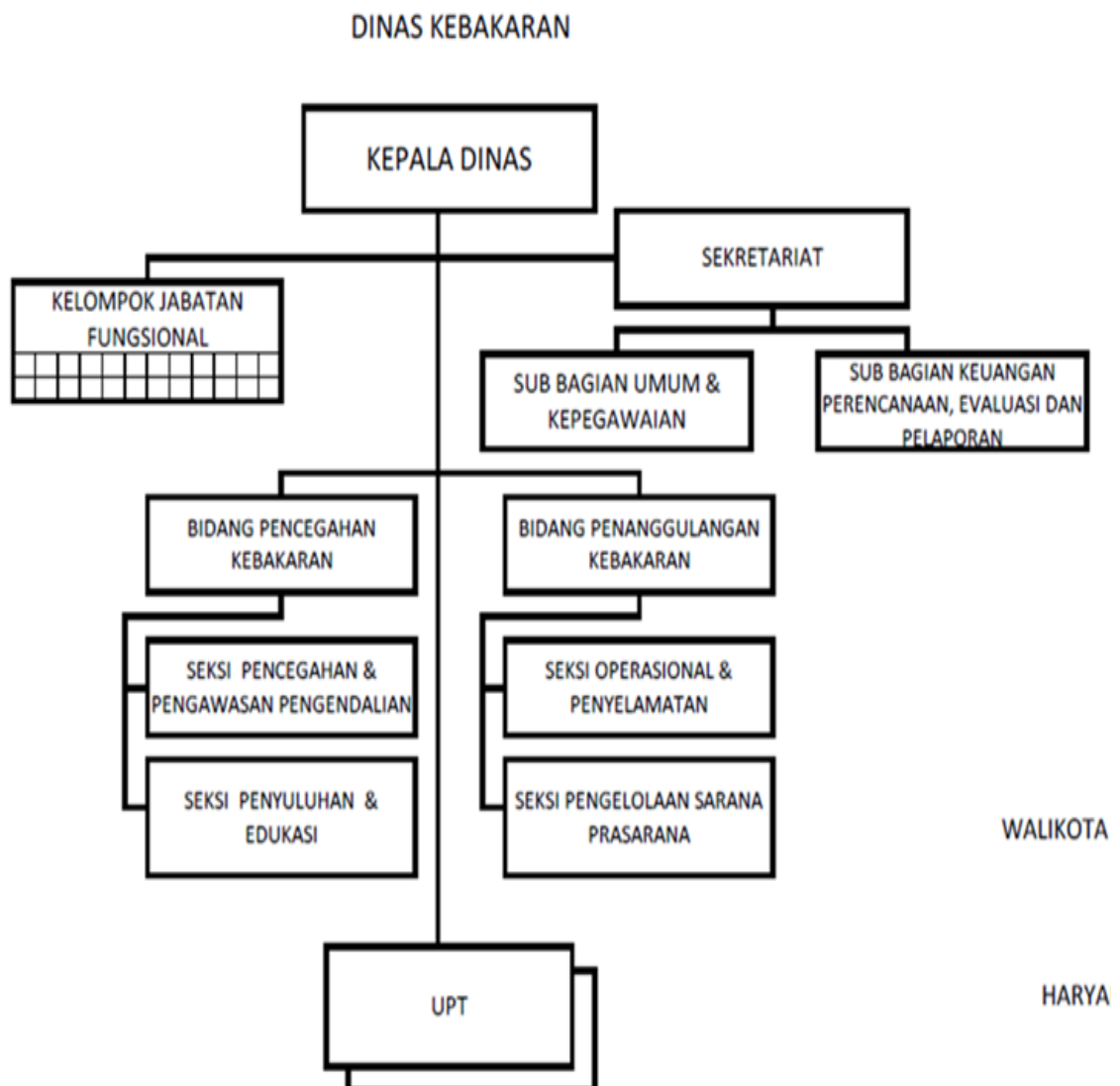
1. perumusan kebijakan teknis sub urusan kebakaran
2. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sub urusan kebakaran
3. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan pemerintahan di sub urusan kebakaran
4. pembinaan dan pelaksanaan tugas urusan pemerintahan sub urusan kebakaran
5. pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan dan
6. pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi dan pelaporan sub urusan kebakaran.

Tugas pokok Dinas Kebakaran terdapat dalam Peraturan WaliKota Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2016 tentang tugas dan fungsi pokok Dinas Kebakaran adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sub urusan kebakaran. Dinas Kebakaran dipimpin

oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

**Bagan 1. 1**

Struktur Organisasi Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta



Susunan organisasi Dinas Kebakaran terdiri dari:

### **2.1.1 Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah sub urusan kebakaran. Kepala Dinas mempunyai fungsi :

1. pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis sub urusan kebakaran
2. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sub urusan kebakaran
3. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan sub urusan kebakaran
4. pengkoordinasian pembinaan dan pelaksanaan tugas sub urusan kebakaran
5. pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan, umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
6. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan sub urusan kebakaran
7. pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis sub urusan kebakaran
8. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sub urusan kebakaran
9. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan sub urusan kebakaran
10. pengkoordinasian pembinaan dan pelaksanaan tugas sub urusan kebakaran
11. pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan, umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
12. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan sub urusan kebakaran.

### **2.1.2 Sekretariat**

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang umum, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan.

Untuk melaksanakan tugasannya Sekretariat mempunyai fungsi :

1. penyiapan bahan koordinasi, pengolahan data dan penyusunan program kerja di lingkungan dinas
2. penyiapan bahan administrasi, akuntansi dan pelaporan keuangan
3. pengelolaan administrasi kepegawaian
4. pengelolaan persuratan, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, perjalanan dinas, kehumasan dan protokol
5. penyiapan bahan penyusunan laporan dan evaluasi pelaksanaan program kerja dinas

Dalam menjalankan tugasnya, sekretariat memiliki sub bagian yaitu :

#### **5.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam merumuskan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang pengelolaan administrasi umum, tatalaksana, kehumasan, perpustakaan, kearsipan, dokumentasi, perlengkapan, pengelolaan barang dan administrasi kepegawaian.

## 5.2 Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam merumuskan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang pengelolaan administrasi keuangan, pelaporan pertanggungjawaban, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

### 2.1.3 Bidang Pencegahan Kebakaran

Bidang Pencegahan Kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program bidang Pencegahan Kebakaran. Untuk melaksanakan ketugasannya, Bidang Pencegahan Kebakaran mempunyai fungsi :

1. pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang Pencegahan Kebakaran
2. perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang Pencegahan Kebakaran
3. pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program kerja di bidang Pencegahan Kebakaran
4. pembinaan, pengawasan dan pengendalian program kerja di bidang Pencegahan Kebakaran
5. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program kerja di bidang Pencegahan Kebakaran

Dalam menjalankan tugasnya, bidang pencegahan kebakaran memiliki sub bagian yaitu:

a. Seksi Pencegahan dan Pengawasan Pengendalian

Seksi Pencegahan dan Pengawasan Pengendalian dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan di bidang Pencegahan dan Pengawasan Pengendalian Kebakaran.

b. Seksi Penyuluhan dan Edukasi

Seksi Penyuluhan dan Edukasi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan di bidang Penyuluhan dan edukasi.

2.1.4 Bidang Penanggulangan Kebakaran

Bidang Penanggulangan Kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program di bidang Penanggulangan Kebakaran. Untuk melaksanakan ketugasannya Bidang Penanggulangan Kebakaran mempunyai fungsi :

1. pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang penanggulangan kebakaran
2. perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang penanggulangan kebakaran

3. pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program di bidang penanggulangan kebakaran
4. pembinaan, pengawasan dan pengendalian program di bidang penanggulangan kebakaran
5. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program di bidang penanggulangan kebakara

dalam menjalankan tugasnya, bidang penanggulangan kebakaran mempunyai sub yaitu:

- a. Seksi Operasional dan Penyelamatan

Seksi Operasional dan penyelamatan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koodinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan di bidang operasional dan penyelamatan kebakaran.

- b. Seksi Pengelolaan Sarana Prasarana

Seksi Pengelolaan Sarana Prasarana dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan di bidang pengelolaan sarana dan prasarana.

## **2.2 Visi Dan Misi Dinas Kebakaran**

Melihat hasil analisis internal dan eksternal, kondisi umum daerah serta sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebakaran, maka Visi Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta adalah :

**“Menjadi Pelaksana Pencegahan, Penanggulangan dan Penyelamatan Kebakaran yang antisipatif, responsif dan profesional”**

Dalam rangka mewujudkan visi yang diinginkan, maka Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta merumuskan misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan manajemen pencegahan, penanggulangan dan penyelamatan kebakaran
2. Mengembangkan Sistem Informasi Antisipasi Kebakaran yang aplikatif dan partisipatif dalam pencegahan, penanggulangan dan penyelamatan kebakaran.

### **2.2.1 Tujuan Dan Sasaran Dinas Kebakaran**

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi dan menjadi ukuran kinerja. Tujuan stratejik merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Sedangkan sasaran stratejik merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun dan dialokasikan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian program yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (Performance Plan). Adapun tujuan stratejik Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta yaitu *memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan kebijakan pembangunan daerah.*

Penetapan sasaran stratejik ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan rencana kinerja dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan



operasional organisasi tiap tahun untuk kurun waktu lima tahun. Sasaran stratejik Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta yaitu *waktu tanggap penanggulangan kebakaran semakin cepat*.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah PD beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel berikut.

## 2.2.2 Sumber Daya Dinas Pemadam Kebakaran

### 2.2.2.1 Kepegawaian

Jumlah karyawan : 62 PNS, 19 orang Nabandan 30 Balakar. Jumlah Total 111 orang.

**Tabel 2. 1**

Komposisi jumlah karyawan berdasarkan pangkat dan golongan per 01 Desember 2017

No	Jabatan	Jumlah	Jumlah Staf
1	Kepala Dinas	1	-
2	Sekretaris Dinas	1	-
3	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1	3
4	Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1	6
5	Kepala Bidang Pencegahan Kebakaran	1	-
6	Kepala Bidang Penanggulangan Kebakaran	1	-
7	Kepala Seksi Pencegahan dan Pengawasan Pengendalian	1	4
8	Kepala Seksi Penyuluhan dan Edukasi Bahaya Kebakaran	1	-
9	Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan	1	66
10	Kepala Seksi Pengelolaan Sarana Prasarana Kebakaran	1	3

Komposisi Karyawan berdasarkan golongan per 01 Desember 2017 :

- Golongan IV sebanyak 2 orang
- Golongan III sebanyak 21 orang
- Golongan II sebanyak 37 orang
- Golongan I sebanyak 2 orang

Komposisi karyawan berdasar jenis kelamin per 01 Desember 2107 :

- Laki – laki sebanyak 100 orang
- Perempuan sebanyak 11 orang

Komposisi Karyawan berdasarkan pendidikan

- Pasca Sarjana sebanyak 4 orang
- Sarjana sebanyak 5 orang
- DIII sebanyak 4 orang
- SMA sebanyak 49 orang
- SMP sebanyak 0 orang
- SD sebanyak 0 orang

Komposisi Karyawan berdasarkan Struktur organisasi

- Sekretariat
- Bidang Pencegahan Kebakaran
- Bidang Penanggulangan Kebakaran

### 3.1 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

#### 3.1.1 Analisis Internal dan Eksternal

Untuk mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran perlu adanya identifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Dinas Kebakaran, adapun faktor dimaksud adalah sebagai berikut:

##### a. Faktor Internal

###### Kekuatan

- Adanya Perda yang bersifat nasional maupun daerah yang mengatur tentang pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
- Dukungan yang cukup dari Pemerintah Pusat dan Daerah dalam pelaksanaan program-program kegiatan
- Kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antara Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta dengan Instansi terkait baik secara vertikal maupun horizontal

###### Kelemahan

- Terbatasnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran seiring dengan perkembangan daerah maupun tuntutan peningkatan kualitas jasa keselamatan
- Kurangnya SDM yang berbasis kompetensi teknis dibidang kebakaran
- Belum adanya Sistem Informasi Kebakaran sehingga kebijakan keselamatan belum didukung dengan data dan informasi yang akurat
- Penyusunan perencanaan penanggulangan kebakaran belum dapat memenuhi dengan kebutuhan masyarakat

- Masih lemahnya peran masyarakat dalam pengetahuan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
- Keterbatasan sumber daya yang dimiliki daerah yang tidak sebanding dengan tuntutan masyarakat untuk secepatnya meningkatkan kualitas pelayanan penanggulangan dan penanganan kebakaran.

b. Faktor Eksternal

Peluang

- Banyaknya gedung-gedung besar dan bertingkat di Kota Yogyakarta
- Minat yang tinggi dari pihak swasta dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan yang tentunya dengan timbal balik yang dapat menguntungkan kedua belah pihak
- Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk mendukung operasional kegiatan maupun dalam proses pengambilan kebijakan

Ancaman

- Kurangnya kepedulian dan pemahaman dari masyarakat untuk mentaati peraturan-peraturan yang ada baik di sektor pencegahan dan penanggulangan kebakaran
- Banyaknya pendirian bangunan yang tidak disertai dengan Rekomendasi Instalasi Proteksi Kebakaran
- Ketersediaan alat proteksi kebakaran yang belum memadai
- Adanya permukiman penduduk yang padat dan akses jalan kecil yang tidak bisa dilalui kendaraan pemadam kebakaran

- Bencana kebakaran yang tidak bisa diprediksi

### 3.1.2 Faktor-faktor Kunci Keberhasilan

Dari analisis SWOT didapat 6 (enam) faktor penentu keberhasilan. Adapun faktor penentu tersebut sebagai berikut:

- Terpenuhinya sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
- Terpenuhinya kebutuhan sumberdaya manusia untuk penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan kebakaran
- Termanfaatkannya Renstra sebagai acuan untuk pelaksanaan Rencana Kerja (RENJA)
- Tersedianya hubungan kerja untuk perencanaan pembangunan yang partisipatif.
- Terciptanya kondisi yang kondusif bagi aparaturnya Dinas Kebakaran dalam menjalankan tugas.
- Tersedianya dukungan anggaran yang memadai untuk penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

## 4.1 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk melaksanakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Kebakaran diperlukan strategi dan kebijakan. Strategi Dinas Kebakaran adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pencegahan kebakaran.
2. Peningkatan penanggulangan kebakaran.

Arah kebijakan Dinas Kebakaran adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan edukasi proteksi kebakaran.
2. Meningkatkan pengelolaan hidran kering.
3. Meningkatkan pelayanan rekomendasi kebakaran.
4. Meningkatkan ketrampilan petugas kebakaran.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana penanganan kebakaran.
6. Meningkatkan ketepatan waktu penyelamatan kebakaran

**Tabel 2. 2**

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan.			
Misi : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan ketahanan daerah dalam pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Ketahanan dan keselamatan kebakaran meningkat	Peningkatan pencegahan kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan edukasi proteksi kebakaran</li> <li>2. Meningkatkan pengelolaan hidran kering</li> <li>3. Meningkatkan pelayanan rekomendasi kebakaran</li> </ol>
		Peningkatan penanggulangan kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan ketrampilan petugas kebakaran</li> <li>2. Meningkatkan sarana dan prasana penanganan kebakaran</li> <li>3. Meningkatkan ketepatan waktu penyelamatan kebakaran</li> </ol>

**Tabel 2. 3**

## Rencana Program Dan Kegiatan

No	Program / Kegiatan	Ke ter an ga n
1.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	
1.1.	Kegiatan Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	
1.2.	Kegiatan Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
1.3.	Kegiatan Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	
2.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	
2.1.	Kegiatan Pemeliharaan Gedung/ Bangunan/ Kantor	
2.2.	Kegiatan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	
3.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	
3.1	Kegiatan Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur	
4.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA dan KEUANGAN	
4.1.	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja PD	
5.	PROGRAM PENCEGAHAN KEBAKARAN	
5.1	Kegiatan Pencegahan Bahaya Kebakaran	
5.2	Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi Bahaya Kebakaran	
6.	PROGRAM PENANGGULANGAN KEBAKARAN	
6.1	Kegiatan Penanganan Kebakaran	
6.2	Kegiatan Pengelolaan Sarana Prasarana Kebakaran	

Program yang diakomodir dalam Renstra Dinas Kebakaran Tahun 2017-2022 berjumlah 6 (enam) Program. Dari 6 (enam) Program tersebut diperinci menjadi 11 (sebelas) Kegiatan. Adapun perincian selengkapnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 4**

## Program Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta

No	Program / Kegiatan	Keterangan
1.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	
1.1.	Kegiatan Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	
1.2.	Kegiatan Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
1.3.	Kegiatan Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	
2.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	
2.1.	Kegiatan Pemeliharaan Gedung/ Bangunan/ Kantor	
2.2.	Kegiatan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	
3.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	
3.1	Kegiatan Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur	
4.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA dan KEUANGAN	
4.1.	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja PD	
5.	PROGRAM PENCEGAHAN KEBAKARAN	
5.1	Kegiatan Pencegahan Bahaya Kebakaran	
5.2	Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi Bahaya Kebakaran	
6.	PROGRAM PENANGGULANGAN KEBAKARAN	
6.1	Kegiatan Penanganan Kebakaran	
6.2	Kegiatan Pengelolaan Sarana Prasarana Kebakaran	